

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja dengan 4 visi yaitu lingkungan sehat, perilaku sehat, cakupan pelayanan kesehatan yang bermutu serta derajat kesehatan penduduk kecamatan menurut Kepmenkes no 128 tahun 2004.

Depkes RI tahun 1991 menyatakan bahwa dalam menjalankan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat dan memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. Upaya kesehatan tersebut diselenggarakan dengan menitikberatkan kepada pelayanan untuk masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan. Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan Strata-I yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan masyarakat diharapkan dapat memberikan pelayanan secara optimal dalam arti cepat dan tepat.

Perkembangan zaman yang semakin canggih saat ini, menuntut seseorang untuk bisa mengikuti perkembangan yang begitu signifikan. Teknologi Informasi dan Komunikasi pun sangat berperan penting dalam perkembangan tersebut sebab teknologi informasi dan komunikasi adalah ilmu pendukung dalam segala sektor dalam memperbaiki kualitas suatu organisasi atau instansi. Saat ini penggunaannya tidak hanya sebatas sebagai proses otomatis terhadap akses informasi akan tetapi menciptakan keakuratan, kecepatan dan kelengkapan dari sebuah sistem yang ada sehingga proses akan berjalan dengan efisien dan terukur.

Data dari laporan *Health Information System (HIS)* negara yang dicantumkan dalam *Monitoring The Building Blocks of Health System 2010* (WHO, 2010) sudah banyak negara maju dan berkembang yang menggunakan sistem informasi kesehatan berbasis web, diantaranya adalah negara Zambia di 72

distriknya dan di implementasi sejak 1996. Berdasar jurnal yang dikeluarkan oleh *Canada Institute for Health Information*, 36% petugas kesehatan sudah menggunakan rekam medis elektronik pada tahun 2009 dan meningkat menjadi 56% pada tahun 2012.

Banyak juga dijumpai dalam suatu organisasi atau instansi di Indonesia sudah terkomputerisasi dalam beberapa proses pelayanan yang terjadi. Hal ini membuktikan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat membantu suatu organisasi atau instansi dalam mengembangkan kualitas dan mutu organisasi atau instansi tersebut. Seperti di Puskesmas Rambipuji, dimana dalam proses pelayanan kesehatan masih menggunakan sistem manual, sehingga diperlukan suatu sistem terkomputerisasi yang hal tersebut dapat mempermudah dalam pelayanan dan dalam pencatatannya masih menggunakan manual.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas pendaftaran di Puskesmas Rambipuji pada survei pendahuluan, diketahui bahwa pasien yang tidak membawa kartu index berobat (KIB) harus menunggu lama untuk mendapatkan berkasnya. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya jumlah petugas rekam medis di pendaftaran yang berjumlah 2 orang dan jumlah kunjungan pasien setiap harinya mencapai 75 pasien dimana pendaftaran dibuka mulai jam 08.00 sampai jam 12.00. Berdasarkan hasil *respon time* yang peneliti lakukan dari mulai pemanggilan pasien sampai berkas pasien ditemukan, dihasilkan bahwa 10 sampai 15 menit untuk pasien yang lain menunggu pemanggilan berikutnya.

Selain masalah diatas, Puskesmas Rambipuji yang saat ini sedang berkembang juga membutuhkan suatu sistem informasi yang akurat dan handal serta mendukung untuk meningkatkan pelayanan kepada para pasien serta lingkungan yang terkait. Sistem informasi di Puskesmas Rambipuji yang belum terintegrasi menimbulkan kurangnya ketepatan waktu pelayanan, keakuratan informasi yang masih diragukan karena kemungkinan terjadi kesalahan seperti *human error*.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mengambil kesimpulan untuk membuat tugas akhir yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Rawat Jalan Berbasis Web di Puskesmas Rambipuji Jember”.

Dengan adanya sistem informasi berbasis web tersebut, diharapkan dapat mempermudah dalam sistem pencatatan data pasien yang berobat dan sistem penyimpanan data medis. Selain itu, diharapkan dapat membantu kinerja karyawan di puskesmas menjadi lebih efisien dan efektif, serta dapat menghasilkan laporan-laporan dari kegiatan yang ada lebih valid dan menjamin data pasien tetap terjaga dengan baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membuat suatu sistem informasi rawat jalan berbasis web di Puskesmas Rambipuji Jember?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari kesimpangsiuran atau penafsiran yang menyimpang dalam pembahasan masalah dan mengingat akan keterbatasan penulis dalam hal waktu dan agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Sistem informasi rawat jalan berbasis web ini mengenai proses pengelolaan data pasien rawat jalan di Puskesmas Rambipuji.
- b. Sistem informasi rawat jalan berbasis web ini untuk menampilkan dan mencari data pasien berdasarkan id pasien dan nama pasien.
- c. Sistem informasi ini menangani pembuatan laporan harian atau bulanan jumlah pengunjung Puskesmas Rambipuji.
- d. Sistem informasi ini menangani pembuatan laporan harian atau bulanan laporan penyakit dan jumlah kunjungan per poli Puskesmas Rambipuji.
- e. Sistem informasi rawat jalan berbasis web ini dirancang menggunakan *Dreamweaver CS6, PHP dan MySQL*.
- f. Sistem informasi ini tidak menangani masalah transaksi pembayaran, apotek, dan manajemen keuangan Puskesmas Rambipuji.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### 1.4.1 Tujuan Umum

Merancang dan membuat sistem informasi rawat jalan berbasis web di Puskesmas Rambipuji Jember.

### 1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di bagian rawat jalan Puskesmas Rambipuji.
- b. Menganalisis kebutuhan dan pengumpulan data yang diperlukan dalam perancangan sistem informasi rawat jalan berbasis web di Puskesmas Rambipuji Jember.
- c. Membuat rancangan sistem informasi rawat jalan berbasis web di Puskesmas Rambipuji Jember menggunakan *flowchart document*, *Context Diagram* (CD), *Data Flow Diagram* (DFD), *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM).
- d. Membuat program sistem informasi rawat jalan berbasis web di Puskesmas Rambipuji Jember menggunakan bahasa pemrograman PHP, *Dreamweaver CS6* dan *MySQL*.
- e. Melakukan pengujian sistem informasi rawat jalan berbasis web di Puskesmas Rambipuji Jember.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini diantaranya :

### 1.5.1 Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam menganalisis dan merancang suatu sistem informasi rawat jalan berbasis web yang terintegrasi.

### 1.5.2 Bagi Puskesmas Rambipuji Jember

- a. Dapat memberikan kemudahan bagi petugas pendaftaran di puskesmas Rambipuji dalam melakukan proses pendaftaran pasien, pencatatan data pasien serta pembuatan laporan kunjungan pasien.
- b. Mengurangi waktu tunggu pasien.

- c. Mempercepat pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan.
- d. Mempercepat pencarian data pasien pada saat proses pendaftaran pasien.

#### 1.5.3 Bagi Politeknik Negeri Jember

Dapat dijadikan sebagai salah satu contoh wawasan pengetahuan serta referensi di bidang perancangan sistem informasi Puskesmas dibagian rawat jalan.